

## ILUSTRASI SOAL PILIHAN GANDA UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK TINGKAT PROFESIONAL

### AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

*Contoh dan pembahasan soal-soal pilihan ganda berikut dapat digunakan oleh calon peserta ujian untuk mendapatkan gambaran/ ilustrasi singkat akan soal-soal yang akan diujikan. Jenis dan variasi soal dapat saja berbeda dengan soal-soal yang dikeluarkan ketika ujian. Calon peserta harus tetap belajar, berlatih, dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memahami setiap konsep materi sesuai dengan learning outcomes.*

1. Pada bulan Juli 20X1 PT Anita (penerbit majalah wanita) menerima pembayaran senilai Rp48.000.000 untuk berlangganan majalah selama satu tahun yang dimulai pada bulan Agustus 20X1. Dari jumlah tersebut, berapa yang harus dilaporkan sebagai pendapatan untuk bulan Juli 20X1 dan Agustus 20X1?  
A. Rp0 dan Rp0  
B. Rp0 dan Rp4.000.000  
C. Rp0 dan Rp8.000.000  
D. Rp4.000.000 dan Rp4.000.000

**Jawaban: B**

Pada bulan Juli 20X1, perusahaan tidak melaporkan pendapatannya (Rp0) berkaitan dengan langganan majalah karena baru dimulai di bulan Agustus 20X1  
Pada bulan Agustus 20X1, perusahaan melaporkan pendapatannya sebanyak  $Rp48.000.000/12 = Rp4.000.000$

2. Berikut adalah informasi yang berhubungan dengan persediaan barang:  
Persediaan awal Rp25.000  
Pembelian bersih Rp75.000  
Persediaan akhir Rp35.000

Berapakah nilai Harga Pokok Produksi dengan asumsi menggunakan metode periodik?

- A. Rp25.000
- B. Rp65.000
- C. Rp75.000
- D. Rp85.000

**Jawaban: B**

Pembelian bersih + persediaan awal – persediaan akhir =  $75.000 + 25.000 - 35.000 = 65.000$

3. PT Nusa melaporkan transaksi-transaksi berikut di akhir tahun:  
 Laba bersih Rp20.000.000  
 Penurunan liabilitas pajak tangguhan Rp1.000.000  
 Peningkatan piutang dagang Rp5.000.000  
 Peningkatan utang dagang Rp3.500.000  
 Pembelian peralatan pabrik Rp4.000.000 secara tunai

Berdasarkan data di atas, berapakah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi?

- A. Rp17.500.000  
 B. Rp19.500.000  
 C. Rp22.500.000  
 D. Rp27.500.000

**Jawaban: A**

Arus kas dari aktivitas operasi:	
Laba bersih	20.000.000
Penyesuaian untuk:	
Penurunan liabilitas pajak tangguhan	(1.000.000)
Peningkatan piutang dagang	(5.000.000)
Peningkatan utang dagang	<u>3.500.000</u>
Arus kas dari aktivitas operasi	17.500.000

4. Jika aset dicatat sebesar arus kas masuk neto masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diekspektasikan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal, maka apakah dasar pengukuran aset tersebut?  
 A. Biaya historis (*historical cost*).  
 B. Biaya kini (*current cost*).  
 C. Nilai terealisasi (*realizable value*).  
 D. Nilai kini (*present value*).

**Jawaban: D**

Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan p. 4.55:

Sejumlah dasar pengukuran yang berbeda digunakan dalam derajat dan kombinasi yang berbeda dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

.....

Nilai kini (*present value*): aset dicatat sebesar arus kas masuk neto masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diekspektasikan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal

5. PT Chaka merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi mesin. PT Dena adalah pelanggan yang telah memesan mesin dan telah membayar deposit sebesar Rp50.000.000 kepada PT Chaka. Kedua pihak setuju bahwa harga mesin tersebut adalah Rp250.000.000. Ketentuan penjualan FOB *Shipping Point*. Kapan penjualan tersebut dapat diakui oleh PT Chaka?
- A. Ketika PT Dena memesan mesin.
  - B. Ketika deposit diterima.
  - C. Ketika mesin siap dikirim dari pelabuhan.
  - D. Ketika mesin diterima oleh PT Dena.

**Jawaban: C**

Ketika terjadi penjualan dengan ketentuan FOB *shipping point*, penjual mengakui penjualan pada saat barang diserahkan kepada perusahaan pengangkutan/ ekspedisi.

6. PT Sinar Rembulan mempunyai laba bersih tahun 20x1 sebesar Rp2.800.000.000. Selama tahun 20x1, PT Sinar Rembulan membayar dividen Rp7.000 per lembar atas 100.000 saham preferen. Selama tahun 20X1, saham biasa yang beredar sebanyak 700.000 lembar. Berapa laba per saham untuk tahun 20x1?
- A. Rp2.800
  - B. Rp3.000
  - C. Rp4.000
  - D. Rp5.000

**Jawaban: B**

Jawaban yang tepat

= Rp2.800.000.000 – (100.000 x 7.000) / 700.000 lembar

= (Rp2.800.000.000 – 700.000.000)/700.000 lembar = Rp3.000 per lembar

7. Pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar:
- A. Nilai wajar.
  - B. Biaya Perolehan.
  - C. Harga Jual.
  - D. Nilai Realisasi Bersih.

**Jawaban: B**

PSAK 102 p. 18: pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan

8. Laporan keuangan yang di bawah ini terdapat dalam SAK ETAP, **kecuali**
- A. Laporan Posisi Keuangan.
  - B. Laporan Laba Rugi Komprehensif.
  - C. Laporan Perubahan Ekuitas.
  - D. Laporan Arus Kas.

**Jawaban: B**

SAK ETAP lebih sederhana. Contoh penyederhanaan dalam SAK ETAP adalah:  
Tidak ada laporan laba rugi komprehensif. Pengaruh laba komprehensif disajikan dalam laporan perubahan ekuitas atau komponen ekuitas dalam neraca.

9. PT Bunga menggunakan tanggal 31 Desember sebagai akhir tahun bukunya dan berniat menerbitkan laporan keuangan tahun 20X1 pada tanggal 30 Maret 20X2. Pada bulan Februari 20X2, PT Bunga mengakuisisi anak perusahaan (PT Kembang) dengan menyerahkan kas sebesar Rp100 miliar untuk kepemilikan 60%. Nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi PT Kembang pada tanggal akuisisi adalah Rp90 miliar. Atas peristiwa setelah periode pelaporan tersebut, apa yang harus dilakukan oleh PT Bunga?
- A. Tidak memerlukan penyesuaian dan tidak wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan di laporan tahunan PT Bunga tahun 20X1.
  - B. Tidak memerlukan penyesuaian dan wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan di laporan tahunan PT Bunga tahun 20X1.
  - C. Memerlukan penyesuaian dan tidak wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan di laporan tahunan PT Bunga tahun 20X1.
  - D. Memerlukan penyesuaian dan wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan di laporan tahunan PT Bunga tahun 20X1.

**Jawaban: B**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian dan wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan di laporan tahunan PT Bunga tahun 20X1 sebagai berikut:

Setelah periode pelaporan perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan dalam PT Kembang dengan menyerahkan kas sebesar Rp100 miliar. Nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi PT Ananta pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp90 miliar

10. Sebuah mesin dibeli seharga Rp60.000.000 oleh PT OLI pada 4 Januari 20x6 dengan estimasi masa manfaat 10 (sepuluh) tahun dan nilai sisa Rp5.000.000. Depresiasi yang digunakan adalah metode garis lurus. Setelah 3 (tiga) tahun penggunaan, perusahaan memperkirakan masa manfaat mesin tersebut dapat digunakan 5 (lima) tahun lagi dengan nilai sisa Rp3.500.000. Berapakah depresiasi mesin pada tahun keempat?
- A. Rp5.500.000
  - B. Rp7.700.000
  - C. Rp8.000.000
  - D. Rp16.500.000

**Jawaban: C**

Depresiasi awal/tahun =  $(60.000.000 - 5.000.000)/10$  tahun = 5.500.000  
Akumulasi depresiasi tahun ke-3 =  $3 \times 5.500.000$  = 16.500.000  
Nilai Buku sampai tahun ke3 =  $60.000.000 - 16.500.000$  = 43.500.000  
Depresiasi tahun ke4/tahun =  $(43.500.000 - 3.500.000)/5$  = 8.000.000

11. Perusahaan membeli tanah dengan harga Rp230.000.000. Biaya penutupan/perataan yang dikeluarkan adalah Rp15.000.000. Sebuah bangunan lama di atas tanah tersebut dihancurkan dengan biaya Rp55.000.000. Berapa jumlah yang harus dicatat sebagai biaya perolehan tanah?
- A. Rp230.000.000
  - B. Rp245.000.000
  - C. Rp285.000.000
  - D. Rp300.000.000

**Jawaban: D**

Harga tanah ditambah dengan biaya perataan tanah dan penghancuran bangunan lama.

12. Bagaimanakah 2 (dua) peristiwa berikut ini akan memengaruhi laporan laba rugi perusahaan pada tahun 20X9?
- Peristiwa 1: Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat dibebankan sebagai beban perbaikan mesin dan tidak dilakukan kapitalisasi tahun 20X9
- Peristiwa 2: Persediaan akhir perusahaan pada tahun 20X9 mengalami lebih saji (*overstated*).
- A. Peristiwa 1: Lebih saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
Peristiwa 2: Kurang saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
  - B. Peristiwa 1: Kurang saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
Peristiwa 2: Lebih saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
  - C. Peristiwa 1: Kurang saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
Peristiwa 2: Kurang saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
  - D. Peristiwa 1: Lebih saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.  
Peristiwa 2: Lebih saji di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

**Jawaban: B**

Peristiwa 1 pengeluaran yang seharusnya dikapitalisasi namun dibebankan akan mengakibatkan laba lebih kecil dari seharusnya.

Peristiwa 2: Persediaan akhir yang lebih besar dari seharusnya akan mengakibatkan harga pokok yang lebih kecil dari seharusnya, karena harga pokok yang lebih kecil dari yang seharusnya maka laba akan lebih besar dari yang seharusnya.

13. Dalam akad pembiayaan murabahah, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dibolehkan untuk meminta uang muka apabila kedua belah pihak bersepakat. Jika nasabah membatalkan akad murabahah, dan uang muka lebih besar dari kerugian, maka:
- A. LKS mencatatnya sebagai pendapatan.
  - B. LKS membebankan biaya administrasi.
  - C. LKS mengembalikan kelebihan kepada nasabah.
  - D. LKS dapat meminta tambahan kepada nasabah.

**Jawaban: C**

PSAK 102 p. 30: Jika barang batal dibeli oleh pembeli, maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah diperhitungkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual.

14. Manakah yang merupakan contoh aset properti investasi?
- A. Properti yang disewakan kepada entitas lain dengan cara sewa pembiayaan.
  - B. Bangunan yang belum terpakai tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi.
  - C. Properti dalam proses konstruksi atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.
  - D. Properti yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari atau sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk dijual.

**Jawaban: B**

PSAK 13 p. 05:

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi
  - b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari
15. Pengeluaran yang timbul dari sebuah penelitian untuk sebuah aset tak berwujud akan diakui sebagai akun apa di laporan keuangan?
- A. Sebagai aset tak berwujud dalam laporan posisi keuangan.
  - B. Sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.
  - C. Sebagai beban dalam laporan laba rugi.
  - D. Sebagai komponen amortisasi pengurang aset tak berwujud.

**Jawaban: C**

PSAK 19 paragraf 54

16. Perusahaan A menjual barang dagangan secara ritel dengan syarat pembeli dapat mengembalikan barang yang dibelinya dalam jangka waktu satu bulan apabila tidak puas. Pada bulan Desember 20x8, barang dagang dengan biaya perolehan sebesar Rp80.000.000 berhasil dijual dengan harga Rp100.000.000. Berapa laba dari penjualan yang dapat diakui oleh Perusahaan A dari penjualan tersebut dengan asumsi 20% dari pelanggan akan mengembalikan barang yang telah dibelinya?
- A. Rp0
  - B. Rp4.000.000
  - C. Rp16.000.000
  - D. Rp20.000.000

**Jawaban: A**

Laba belum boleh diakui karena syarat pembeli adalah dapat mengembalikan dalam waktu 1 bulan.

17. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat berubah walaupun tidak ada perubahan pada jumlah tercatat perbedaan temporer terkait. Perubahan ini dapat dihasilkan dari hal di bawah ini, **kecuali**
- A. Perubahan aturan perpajakan.
  - B. Penilaian kembali tingkat pemulihan aset pajak tangguhan.
  - C. Perubahan perkiraan cara memulihkan aset.
  - D. Perubahan jumlah tercatat dari revaluasi aset tetap.

**Jawaban: D**

Perubahan jumlah tercatat dari revaluasi aset tetap bukan termasuk hal yang dapat mengubah jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan.

18. Perusahaan memulai tahun berjalan dengan piutang usaha sebesar Rp80.000.000 dan mengakhiri tahun tersebut dengan piutang usaha Rp60.000.000. Jika penjualan kredit tahun tersebut adalah Rp600.000.000, kas yang ditagih dari pelanggan selama tahun tersebut adalah:
- A. Rp580.000.000
  - B. Rp620.000.000
  - C. Rp660.000.000
  - D. Rp680.000.000

**Jawaban: B**

Kas yang dapat ditagih dari pelanggan  $Rp600.000.000 + (Rp80.000.000 - Rp60.000.000)$   
= Rp620.000.000

19. Berikut ini, manakah yang **bukan** merupakan transaksi yang diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi?
- A. Penyelesaian liabilitas atas nama entitas atau pihak yang berelasi.
  - B. Pengalihan di bawah perjanjian lisensi.
  - C. Pengalihan riset dan pengembangan.
  - D. Pengalihan kegiatan operasional.

**Jawaban: D**

Pengalihan kegiatan operasional, tidak termasuk transaksi yang diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi yang dimaksud dalam PSAK 7.

20. Untuk setiap entitas anak yang tidak dikonsolidasi, entitas investasi harus mengungkapkan hal-hal:
- A. Nama entitas anak, lokasi kegiatan usaha (dan Negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak, jenis kegiatan usaha entitas anak, dan proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh entitas investasi dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki.
  - B. Nama entitas anak, lokasi kegiatan usaha (dan Negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak, dan jenis kegiatan usaha entitas anak.
  - C. Nama entitas anak, lokasi kegiatan usaha (dan Negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak, dan proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh entitas investasi dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki.
  - D. Nama entitas anak, jenis kegiatan usaha entitas anak, dan proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh entitas investasi dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki.

**Jawaban: C**

Nama entitas anak, lokasi kegiatan usaha (dan Negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak, dan proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh entitas investasi dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki.

Tercantum dalam PSAK 67 tentang kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasi (entitas investasi) pada paragraph 19B.

21. Berkaitan dengan pengendalian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini, yaitu:
- A. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
  - B. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi kegiatan operasional investor.
  - C. Hak atas operasional dari keterlibatannya dengan *investee*.
  - D. Hak atas laba bersih dari keterlibatannya dengan *investee*.

**Jawaban: A**

Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor, ini tercantum dalam PSAK 65 tentang Pengendalian paragraf 07.

22. PT Royal memiliki tiga pinjaman dari Bank untuk membiayai konstruksi aset-aset kualifikasiannya, yaitu:
- a. Pinjaman berjangka waktu 5 (lima) tahun sebesar Rp5 miliar dengan bunga 5% per tahun.
  - b. Pinjaman berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sebesar Rp10 miliar dengan bunga 6% per tahun.
  - c. Pinjaman berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sebesar Rp20 miliar dengan bunga 7% per tahun.



Selama tahun 20X8, PT Royal mengeluarkan biaya Rp15 miliar untuk membangun pabrik. Berapakah jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pabrik?

- A. Rp750.000.000
- B. Rp900.000.000
- C. Rp960.000.000
- D. Rp1.400.000.000

**Jawaban: C**

$$5\% \times 5 \text{ miliar} = 250.000.000$$

$$6\% \times 10 \text{ miliar} = 600.000.000$$

$$7\% \times 20 \text{ miliar} = 1.400.000.000$$

$$2.250.000.000$$

$$\text{Biaya modal rata-rata tertimbang} = 2.250.000.000/35 \text{ miliar} = 6,4\%$$

Jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebesar

$$= 6,4\% \times 15 \text{ miliar}$$

$$= 960.000.000$$

23. PT ZX memperoleh pengaruh signifikan pada PT GH dengan membeli 20 persen saham biasa PT GH di awal tahun 20x9. PT GH melaporkan laba bersih untuk periode yang berakhir 31 Des 20x9 sebesar Rp60.000.000. Manakah jurnal yang tepat untuk PT ZX atas pengumuman laba bersih tersebut?
- A. Debit: Investasi pada PT GH Saham Rp12.000.000  
Kredit: Penghasilan dari *investee* Rp12.000.000
  - B. Debit: Investasi pada PT GH Saham Rp12.000.000  
Kredit: Kas Rp12.000.000
  - C. Debit: Investasi pada PT GH Saham Rp60.000.000  
Kredit: Penghasilan dari *investee* Rp60.000.000
  - D. Debit: Laba ditahan Rp12.000.000  
Kredit: Penghasilan dari *investee* Rp12.000.000

**Jawaban: A**

$$\text{Penghasilan dari } \textit{investee} \text{ dengan metode } \textit{equity} = 12.000.000 (0.2 \times \text{Rp60.000.000})$$

24. Catatan administrasi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menunjukkan utang nasabah Y sebesar Rp63.500.000 yang terdiri dari porsi pokok sebesar Rp50.000.000 dan porsi keuntungan murabahah sebesar Rp13.500.000. Berdasarkan data-data yang ada dalam LKS, nasabah Y dikategorikan macet. Karena nasabah sudah tidak mampu untuk membayar maka LKS membebaskan hutang nasabah. Jurnal yang dibuat oleh LKS pada saat menghapusbukukan seluruh utang nasabah X adalah
- A. Debit: Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Rp63.500.000  
Kredit: Piutang Murabahah Rp63.500.000
  - B. Debit: Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Rp50.000.000  
Debit: Margin Murabahah Tangguhan Rp13.500.000  
Kredit: Piutang Murabahah Rp63.500.000

- C. Debit: Rugi Penghapusan Piutang Murabahah Rp63.500.000  
Kredit: Piutang Murabahah Rp63.500.000
- D. Debit: Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Rp50.000.000  
Debit: Rugi Penghapusan Piutang Murabahah Rp13.500.000  
Kredit: Piutang Murabahah Rp63.500.000

**Jawaban: B**

Piutang murabahah sebesar Rp63.500.000 yang terdiri dari porsi pokok sebesar Rp50.000.000 dan porsi keuntungan murabahah sebesar Rp13.500.000 sehingga margin murabahah tanggungan harus didebitkan.

25. Pada tanggal 1 Juli 2015, PT EnerGreen mengganti komponen tangki bahan bakar dari beberapa mesin produksi dengan komponen sejenis yang lebih efisien. Data berikut tersedia pada tanggal tersebut:
- Nilai wajar tangki bahan bakar lama Rp30.000.000
  - Jumlah tercatat tangki bahan bakar lama Rp75.000.000
  - Biaya instalasi tangki bahan bakar baru Rp150.000.000
  - Harga beli tangki bahan bakar baru Rp1.125.000.000
  - Tangki bahan bakar lama terjual dengan harga Rp30.000.000.

Berapakah jumlah biaya perolehan yang seharusnya dikapitalisasi terkait penggantian komponen tersebut?

- A. Rp1.125.000.000
- B. Rp1.200.000.000
- C. Rp1.245.000.000
- D. Rp1.275.000.000

**Jawaban: D**

Jawaban D paling tepat. Tangki bahan bakar baru lebih efisien, sehingga biaya-biaya terkait perolehannya sampai dengan siap digunakan harus dikapitalisasi. Jumlah yang dikapitalisasi adalah Rp1.275.000.000, yang mencakup harga beli (Rp1.125.000.000) dan biaya instalasi (Rp150.000.000).

=====